

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengaruh Inovasi Wirausaha (Variable X1)

2.1.1.1 Pengertian Inovasi Wirausaha

Menurut Gopalakrishnan dalam Noor (2017:84) inovasi pada dasarnya menunjukkan pada sesuatu yang baru, apakah berbentuk gagasan- gagasan baru, produk, metode atau bentuk pelayanan . Menurut Petter Drucker (2003) Inovasi wirausaha adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah menemukan peluang (doing now thing) inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan.

Petter Drucker mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan, dengan inovasi wirausaha menciptakan baik sumberdaya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan meningkatkan nilai potensi untuk menciptaakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada maka dari itu sebuah inovasi akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha .

Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebuah ide yang tumbuh semata dari spekulasi dan ide yang penting, wirausahawan yang prospektif harus mempunyai keberanian untuk memberikan sebuah ide melalui tahapan pengembangan. Dengan demikian inovasi adalah suatu kombinasi visi untuk

menciptakan suatu gagasan yang lebih baik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi.

Proses inovasi di mulai dengan analisis sumberdaya kemampuan yang menjadi obyek. Inovasi bersifat konseptual, dapat di pahami dan dilihat inovator harus bertanya dan mendengar orang lain dalam mencari inovasi. Mereka berfikir keras dengan segenap kemampuan otaknya, mereka melakukan perhitungan dengan cermat dan mendengarkan pendapat orang lain, serta memperhatikan potensi pengguna inovasi yang di carinya dengan memenuhi harapan nilai dan kebutuhan. Inovasi yang berhasil pada umumnya sederhana dan terfokus dan ditujukan pada aplikasi yang di desain khas, jelas dan cermat. Inovasi lebih banyak melibatkan kerja fisik dari pada pemikiran.

Menurut Schumpeter (2011) menghembuskan nafas kehidupan ke dalam konsep inovasi dan kewirausahaan. Menurut teorinya, inovasi dapat dimanfaatkan dalam. Peluncuran produk baru atau versi yang ditingkatkan dari produk yang sudah ada. Penerapan metode baru penjualan atau produksi Peluncuran pasar baru Akuisisi sumber bahan baku baru Memanfaatkan struktur industri baru seperti gangguan monopoli .

Sedangkan inovasi menurut Rogers (2003), inovasi tidak hanya berurusan dengan pengetahuan baru dan cara-cara baru, tetapi juga dengan nilai-nilai karena harus bisa membawa hasil yang lebih baik , jadi selain melibatkan Iptek baru, tetapi juga melibatkan cara pandang dan perubahan sosial. Selanjutnya menurut Albury menyatakan secara sederhana bahwa inovasi sebagai new ideas that work. Ini berarti

bahwa inovasi berhubungan erat dengan ide-ide baru yang bermanfaat. Inovasi dengan sifat kebaruannya harus mempunyai nilai manfaat. Sifat baru dari inovasi tidak akan berarti apa-apa apabila tidak diikuti dengan nilai kemanfaatan dari kehadirannya (Rumahorbo, 2016 : 14).

Inovasi usaha yang terkelola dari suatu organisasi untuk mengembangkan produk atau jasa baru, atau kegunaan baru dari produk atau jasa yang ada. Penggunaan Teknologi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor yang lain seperti modal. Pemilihan waktu yang tepat untuk memasuki pasar merupakan salah satu factor penentu keberhasilan atau kegagalan inovasi .

Dalam penerapan inovasi ada faktor yang mempengaruhi keberhasilannya yaitu kompetensi karena besar nya inovasi yang di lakukan serta pengaruh yang di timbulkan berasal dari sumber pemikiran SDM yang berada dalam suatu perusahaan yang ada di berbagai lini untuk menghadapi segala bentuk perubahan dan sebagai tindakan preventif jika ada sesuatu yang dapat mengancam keberjalanan usaha .

2.1.1.2 Ciri-ciri Inovasi Wirausaha

Menurut Steveen Robins (2007) Memiliki kekhasan / khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil nan diharapkan. Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik menjadi sebuah karya dan buah pemikiran memiliki kadar Orsinalitas dan kebaruan. Program inovasi dilaksanakan melalui programan terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang tak tergesa-gesa, namun keinginan untuk inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu. Inovasi digulirkan memiliki tujuan, program inovasi dilakukan harus memiliki arah angin yang akan dicapai, termasuk arah dan strategi tuk mencapai tujuan tersebut.

Sifat Perubahan Dalam Inovasi Ada 6 Kelompok yakni :

1. Penggantian (substitution)

Retur penjualan adalah pengembalian barang yang dilakukan oleh pihak pembeli kepada pihak penjual karena berbagai alasan, seperti ketidakcocokan warna, kerusakan produk, ketidaksesuaian kualitas, dan sebagainya. Retur penjualan mengakibatkan tagihan atau piutang dari pihak penjual kepada pihak pembeli menjadi berkurang karena barang atau produk yang ada pada pihak pembeli berkurang. Transaksi retur penjualan dicatat dalam jurnal pada akun retur penjualan didebet dan akun piutang

dagang dikredit dengan penggantian seperti itu maka konsumen Retur dalam transaksi penjualan sebuah perusahaan dagang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Retur penjualan dengan mengurangi piutang pihak pembeli
- b. Retur penjualan dengan mengembalikan kas pihak pembeli
- c. Retur penjualan dengan mengganti barang yang rusak dari pihak pembeli dengan barang yang baru.

2. Perubahan (alternation)

Pengertian perubahan adalah sebuah bentuk dari perubahan yang dimana kemudian keadaan yang dimana sekarang telah akan menuju sebuah keadaan yang dimana akan diharapkan menuju sebuah masa yang dimana akan datang. Perubahan tersebut kemudian adalah sebuah keadaan yang dimana akan menjadi lebih baik dan berbeda dari segi harga, rasa, kemasan, dan metode penjualannya dari barang yang sebelumnya sudah ada.

3. Penambahan (addition)

Penambahan adalah salah satu dari empat operasi aritmetika dasar. Perjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut jumlah termasuk dari penambahan barang yang atau barang baru dengan inovasi yang berbeda.

4. Penyusunan kembali (restructuring)

Pengertian dari penyusunan adalah merupakan suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur” dalam contoh pengeluaran barang yang sudah tidak memungkinkan beredar di pasaran yang beralasan barang itu sudah kurang daya jualnya .

5. Penghapusan (elimination)

Penghapusan barang adalah kegiatan pembebasan barang dari pertanggung jawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan

6. Penguatan (reinforcement)

Penguatan barang merupakan suatu bentuk dimana produsen mengeluarkan produk yang dimana produk itu di perkuat dengan inovasi yang baik , tetapi tidak menghilangkan barang pokok yang sudah menyebar di pasaran

2.1.1.3 Indikator Inovasi Wirausaha

Menurut Stephen P. Robbins & Mary Coulter (2010), ada tiga rangkaian variabel yang merangsang inovasi yaitu struktur, budaya, dan praktik sumber daya manusia organisasi itu sendiri.

1. Struktur

- a. Ketersediaan sumber daya yang kaya memberikan pondasi utama bagi inovasi
- b. Komunikasi yang sering antar unit membantu menghancurkan penghambat inovasi
- c. Organisasi yang inovatif berupaya meminimalisasi ketekanan waktu yang minimal/ekstrem terhadap kegiatan kreatif
- d. Kinerja kreatif seorang karyawan diperkaya saat suatu struktur organisasi secara eksplisit mendukung kreatifitas.

2. Budaya

- a. Menerima ambiguitas
- b. Menoleransi resiko
- c. Menoleransi konflik
- d. Berfokus pada hasil bukan cara
- e. Berfokus pada sistem terbuka

3.Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Organisasi yang inovatif secara aktif memajukan pelatihan dan pengembangan anggota mereka agar pengetahuan mereka berkembang

b. Memberikan keamanan kerja yang tinggi kepada karyawan guna mengurangi kecemasan akan dipecat akibat melakukan kesalahan dan mendorong individu menjadi pejuang ide

2.1.2 Penggunaan Teknologi Informasi (Variable X2)

2.1.2.1 Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Information Technology Association of America (ITAA) dalam Sutarman (2009:13) mengemukakan pengertian dari Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem berbasis elektronik dan komputer khususnya perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Menurut Rahmawati dalam Ni Putu Alannita (2014) teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu.

Menurut Tata Sutabri (2014) mengemukakan definisi Teknologi Informasi sebagai berikut: “Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Menurut Martin (1999) dalam Abdul Khadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2013:4) mengemukakan definisi Penggunaan Teknologi yaitu “Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Panggunaan teknologi pada zaman era modern ini sangatlah pesat, saat ini teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan.

Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM).Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan dan berdagang juga cara orang-orang untuk bertahan hidup yaitu terutama yang di lakukan wirausaha (UMKM) bagaimana cara perusahaan nya berkembang di masa Pandemi COVID-19 ini.

Menurut T Handayani & R Wahdiniwaty (2012:916)“Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui saluran komunikasi personal maupun non personal dengan

menggunakan alat promosi yang berupa periklanan, hubungan masyarakat dan publisitas, promosi penjualan dan pemasaran langsung”

2.1.2.2 Sejarah Penggunaan Teknologi

Berbagai macam inovasi senantiasa terus berkembang selama abad pertengahan berlangsung. Teknologi abad pertengahan banyak menggunakan mesin sederhana seperti halnya tuas, baut dan katrol yang digabung untuk membentuk peralatan lain yang lebih kompleks.

Pada zaman renaissance, ditemukan mesin cetak yang memungkinkan adanya dokumentasi pengetahuan yang lebih luas dan teknologi juga semakin menunjukkan keterkaitannya dengan sains. Kemajuan teknologi di abad ini dikatakan lebih stabil sehingga membuat cadangan makanan dan barang menjadi lebih stabil pula. evolusi industri di Inggris pada abad ke-18 merupakan baik awal adanya penemuan teknologi teknologi baru dalam bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, dan lain sebagainya. Kemajuan sains dan penemuan berbagai konsep baru memungkinkan perkembangan teknologi ke arah yang lebih maju dan setingkat lebih tinggi dari jaman sebelumnya. Pada akhir abad 19 dan awal abad 20an, teknologi bidang transportasi mulai berkembang pesat, seperti kereta api dan pesawat terbang.

Kemudian pada abad ke-20 semakin banyak penemuan-penemuan baru. Dalam bidang fisika, ditemukan adanya fisi nuklir yang memicu adanya penemuan di bidang senjata nuklir dan tenaga nuklir. Komputer juga semakin mengecil ukurannya berkat

adanya transistor dan sirkuit terintegrasi. Selain itu perkembangan teknologi informasi juga sangat pesat *di Abad 21 ini yaitu dengan ditemukannya internet yang mereformasi total tentang media informasi lalu dari jaman ke jaman media informasi di kembangkan sebagai objek untuk kemajuan perekonomian .*

2.1.2.3 Jenis-Jenis Teknologi

1. Teknologi Konstruksi

Metode canggih dan segala macam peralatan yang digunakan untuk membangun suatu struktur konstruksi baik itu bangunan ataupun konstruksi berat. Pengguna alat teknolog konstruksi seperti traktor misalnya, bertujuan untuk mempersiapkan tanah. Teknologi ini tentu sangat bermanfaat untuk digunakan dalam era yang serba modern dan canggih ini.

2. Teknologi Medis

Jenis teknologi yang digunakan untuk memperluas dan meningkatkan kehidupan manusia. teknologi ini digunakan untuk mengurangi rasa sakit dan penyakit pasien yang bersangkutan.

Negara maju pada umumnya telah banyak emnggunakan teknologi ini dalam sistem perawatan kesehatan sehingga banyak orang orang yang berasal dari negara maju mempunyai tingkat kesehatan dan angka harapan hidup yang lebih tinggi. hal ini tentunya didukung karena majunya teknologi di bidang medis.

3. Teknologi Informasi

Suatu perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi ataupun alat teknologi informasi yang dapat membantu memberikan orang-orang suatu informasi yang tepat waktu dan tepat sasaran guna menyelesaikan tugas dan fungsinya.

Teknologi informasi ini berkaitan dengan jaringan internet dan sistem informasi yang banyak menggunakan coding atau simbol-simbol tertentu dan hanya dapat dimengerti oleh sebagian orang saja jika masih ada dalam bentuk mentah. *Keberadaan teknologi informasi ini pun akan sangat membantu manusia dalam menyelesaikan tugasnya dan membantu dan sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup manusia karena seluruh data yang tersaji sudah tersusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah untuk diakses dan diolah.*

4. Teknologi Bisnis

Merupakan suatu perangkat keras ataupun perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menjalankan bisnis dan meningkatkan bisnis yang sekarang ini banyak digunakan melalui perantara internet. Di era sekarang sudah tidak jarang orang-orang melakukan kegiatan berbisnis hanya dengan berbekal fasilitas internet yang memadai.

Tidak heran, jika teknologi bisnis ini dipadukan dengan teknik marketing yang handal, akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar karena media pemasaran tidak terbatas pada suatu wilayah saja.

2.1.2.4 Fungsi dan Tujuan Teknologi

Suatu teknologi tentunya mengandung berbagai manfaat dan fungsi. Adapun berbagai manfaat dan fungsi dari teknologi bisa dibagi menjadi manfaat secara umum maupun manfaat secara khusus. *manfaat teknologi secara umum diantaranya adalah memberikan kemudahan bagi penggunaanya atau usernya, membuat pekerjaan menjadi lebih singkat dan lebih cepat, serta membuat pekerjaan menjadi lebih efisien.*

Sedangkan manfaat teknologi secara khusus diantaranya adalah dalam keluarga, akan membantu kegiatan mendidik anak supaya tidak gagap teknologi (gaptek) dan mampu berbaur dengan lingkungan sekitar. Selain itu, teknologi dapat digunakan sebagai sarana *eksplorasi guna menambah wawasan dan pengetahuan* serta menghubungkan adanya *keefektifan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan* untuk para orang yang *berwirausaha* juga teknologi sangat berguna dan sangat di perlukan pada masa pandemi ini (COVID-19).

Menurut Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo (2006:15) mengemukakan: “Tujuan teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi ang mendukung pengambilan keputusan”.

Menurut Sutarman (2009:17) mengemukakan tujuan dari teknologi informasi adalah ada 3 tujuan yaitu:

1. Untuk memecahkan masalah
2. Untuk membuka kreativitas
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan

Menurut Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo (2006:15) mengemukakan: “Tujuan teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan”.

Sutarman (2009:18) juga mengemukakan 6 (enam) fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (Capture)
2. Mengolah (Processing)
3. Menghasilkan (Generating)
4. Menyimpan (Storage)
5. Mencari kembali (Retrival)
6. Transmisi (Transmission)”

Penjelasan dari 6 (enam) fungsi teknologi informasi menurut Sutarman (2009:18) di atas adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (Capture) Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.

2. Mengolah (Processing)

a. Mengkomplikasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic, dan sebagainya.

b. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

1. Data processing, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.

Information processing, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.

2. Multimedia system, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

3. Menghasilkan (Generating) Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik dan sebagainya.

4. Menyimpan (Storage) Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat dipergunakan untuk keperluan lainnya.
5. Mencari kembali (Retrival) Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan.
6. Transmisi (Transmission) Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

2.1.2.5 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Jurnal Santiadji Mustafa (2010) Penggunaan teknologi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas. Konstruksi penggunaan teknologi diukur dengan indikator:

- 1. Perangkat,** merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan.
- 2. Pengelolaan Data,** merupakan indikator untuk menggambarkan Penggunaan teknologi informasi untuk pengelolaan data secara sistematis dan menyeluruh.
- 3. Perawatan,** merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

Menurut Sutarman (2009:18) juga mengemukakan 6 (enam) fungsi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- “1. Menangkap (Capture)
2. Mengolah (Processing)
3. Menghasilkan (Generating)
4. Menyimpan (Storage)
5. Mencari kembali (Retrival)
6. Transmisi (Transmission)

” Penjelasan dari 6 (enam) fungsi teknologi informasi menurut Sutarman (2009:18) di atas adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (Capture) Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.
2. Mengolah (Processing)
 - a. Mengkomplikasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic, dan sebagainya.
 - b. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain),

analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

1. Data processing, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi. Information processing, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
2. Multimedia system, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).
3. Menghasilkan (Generating) Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik dan sebagainya.
4. Menyimpan (Storage) Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat dipergunakan untuk keperluan lainnya.
5. Mencari kembali (Retrival) Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan.
6. Transmisi (Transmission) Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan computer.

Menurut (Muhammad iffan *volume 112,2020*) Dengan teknologi terkini pengusaha memiliki kesempatan untuk mengembangkan usahanya baik domestic

maupun internasional, pengusaha bisa dengan mudah menemukan nya informasi tentang kebutuhan konsumen dengan menggunakan teknologi.

Sedangkan menurut Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo (2006:15) mengemukakan: “Tujuan teknologi informasi adalah membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data dan akhirnya menghasilkan informasi ang mendukung pengambilan keputusan”.

2.1.3 Perkembangan Usaha (Variable Y)

2.1.3.1 Pengertian Perkembangan Usaha

Menurut Christina dan Hidayat Dalam Andi dkk (2014:29) “Perkembangan usaha muncul dari sebuah perusahaan yang memang telah memiliki pola tertentu. Bagi sebagian perusahaan hal yang sederhana yang dimulai adalah dengan unit usaha yang relatif kecil yang akan melayani wilayah pemasaran yang relatif kecil juag atau dengan kata lain sempit. Pada mulanya, perusahaan pun terbatas akan penciptaan sebuah produk dan juga memiliki modal terbatas pula. Oleh karena itu, usaha baru mempunyai posisi pasar yang relatif lemah karena rendahnya penguasaan pangsa pasar. Tidak heran jika pada mulanya sebuah perusahaan baru dimulai dengan usaha untuk bertahan hidup. Tetapi bila dibangun secara perlahan memberikan sebuah arahan untuk mengembangkan sebuah usahanya maka dapat meningkatkan penjualan dan pangsa pasar”.

Menurut Sakur (2011:86) “Perkembangan usaha merupakan sebuah pengetahuan mengenai kualitas dari produk yang akan di produksi serta bagaimana cara mendapatkan pengetahuan mengenai teknologi baru, modal yang kecil, dan kurang memanfaatkan bantuan kredit dari pemerintah”.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan perkembangan usaha ialah suatu proses perubahan dan tentunya harus mempunyai faktor pendukung dalam mengembangkan usaha tersebut.

Menurut Wahdiniwaty (2019:55) Perkembangan usaha yang dilakukan oleh masyarakat tentunya harus didukung oleh beberapa faktor, mulai dari kondisi usaha, cuaca, sampai dengan teknologi yang digunakan.

2.1.3.2 Potensi Perkembangan Usaha

Berdasarkan Penelitian yang akan diteliti mengenai UMKM Kripik Pedas Cimahi beberapa kriteria UMKM, Menurut Hubeis dkk (2015:130) sebagai berikut:

1. Memiliki muatan inovasi
2. Menciptakan lapangan kerja
3. Meningkatkan mutu produksi dengan memperhatikan faktor sanitasi dan hygiene, good manufacturing process atau hazard analysis critical control point (HACCP), perbaikan desain dan bahan kemasan, hak atas kekayaan intelektual (HAKI), halal, label kadaluarsa, barcode, standar nasional indonesia (SNI).

4. Jangkauan pemasaran regional
5. Berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD)
6. Memiliki legalitas minimal memiliki surat ijin UMKM.
7. Mempunyai lokasi yang sangat strategis.
8. Mampu menjaga kontinuitas produksi
9. Menerapkan unsur kesehatan dan kerja keselamatan (K3).
10. Memberikan kesejahteraan untuk para pegawai di Sentra Tersebut .

2.1.3.3 Beberapa Hambatan Internal Dan Eksternal Dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Menurut Ariani dan Utomo Dalam Andi dkk (2019:27) Beberapa permasalahan dan hambatan yang ditemui baik dalam hal manajemen secara internal dan eksternal maupun dalam pelaksanaan kegiatan usaha yang antara lain sebagai berikut:

1. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM.
2. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha di dunia bisnis.
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam membantu pengembangan dan peningkatan usahanya.

4. Adanya hambatan secara eksternal seperti kesediaan tenaga listrik yang dianggap mengganggu kegiatan operasional dari UMKM.
5. Kurang pemahamannya mengenai birokrasi dalam dunia usaha untuk dapat menembus pasar yang lebih luas dari pasar lokal yang telah mereka lakukan dan minimnya atau sedikitnya informasi mengenai pengembangan usaha bagi UMKM.
6. Kemampuan dalam penggunaan atau penerapan teknologi dalam menunjang peningkatan usaha dan kemampuan penerapan standar produk UMKM yang masih terbatas.
7. Akses sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat masih terbatas dan kebijakan yang masih terlihat bias bagi pelaku UMKM, sehingga mengurangi ruang gerak bagi pelaku UMKM.

2.1.3.4 Indikator Perkembangan Usaha

Menurut Sakur (2011:100) Indikator perkembangan usaha dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Jumlah pendapatan,**

yaitu dimana suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang jika perusahaan tersebut mengalami adanya tingkat pendapatan yang di dapat.

2. Jumlah Karyawan

yaitu suatu usaha mengalami perkembangan ketika adanya/peningkatan dalam jumlah dari karyawan yang bekerja.

3. Pelanggan,

yaitu dimana suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang jika perusahaan tersebut mempunyai jumlah pelanggan yang meningkat

4. Barang terjual,

yaitu dimana suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang jika perusahaan tersebut dapat menjual barang sesuai dengan stok yang diharapkan.

5. Perluasan usaha

selama jangka waktu tertentu, yaitu dimana suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang jika perusahaan tersebut dapat memperluas usahanya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, dapat disajikan daftar penelitian terdahulu dan teori yang sudah dijabarkan atau dikemukakan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini yang terdapat dalam tabel 2.1

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Grace Citra Dewi. 2019 ISSN (Paper): 2579-5791 ISSN(Online): 2550-0856	Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Makanan Kaki Lima)	adanya pengaruh pada variabel x terhadap y	-Terdapat perbedaan pada pemakaian metode penelitian. -Terdapat perbedaan pada tempat penelitian	-terdapat persamaan pada variabel x maupun y
2.	Andi Hendrawan, Ferri Kuswantoro, Hari , dan Sucahwiyati 2019 ISSN: 2623-1069	Dimensi Inovasi dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengan (UMKM)	-Terdapat pengaruh x Pearson terhadap variabel Y -Tidak terdapat pengaruh variabel x proses terhadap variabel Y -Terdapat pengaruh x produk terhadap variabel Y -Terdapat pengaruh x press terhadap variabel Y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang di lakukan.	-Terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan. -Terdapat persamaan pada variabel x maupun y
3.	R. Dewi Mar. 2013	PENGARUH FAKTOR MODAL PSIKOLOGIS, KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR, INOVASI, MANAJEMEN SUMBER DAYA	adanya pengaruh pada variabel x terhadap y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang di lakukan	terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan.

		MANUSIA, DAN KARAKTERISTIK UKM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL (Studi kasus pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan),			
4.	Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani (2013)	PENGARUH MOTIVASI BERWIRUSAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KERAJINAN GERABAH DI LOMBOK BARAT	-tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan.	-terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan.
5.	Ardy Mandala, Edy Raharja , Tahun (2012),	PERAN PENDIDIKAN, PENGALAMAN, DAN INOVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA KECIL MENENGAH	Adanya pengaruh pada variabel X terhadap Y	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan.	terdapat persamaan pada variabel X
6.	Abdul Halim. 2020. ISSN (Paper) : 2621-3842, ISSN(Online): 2716-2443	Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju	-tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan.	-terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan.
7.	Muhammad Saarim Ghazi and Atta Rasool Mehmood.(2016)	AImpact of Social Media Applications on Small Business Entrepreneurs	Adanya pengaruh pada variabel X terhadap Y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan	-terdapat persamaan pada variabel X

8.	Cynthia V. Djodjobo., H.N. Tawas. ISSN 2303-1174	PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI PRODUK, DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA NASI KUNING DI KOTA MANADO	Adanya pengaruh pada variabel X terhadap Y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan	terdapat persamaan pada variabel X
9.	Ernani Hadiyati 3 September (2012)	KREATIVITAS DAN INOVASI PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA KECIL	adanya pengaruh pada variabel x terhadap y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan	terdapat persamaan pada variabel x maupun y
10.	Yully Christiana1 , Ari Pradhanawati2 dan Wahyu Hidayat (2014)	PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA, PEMBINAAN USAHA DAN INOVASI PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA	adanya pengaruh pada variabel x terhadap y	-Terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan	terdapat persamaan pada variabel x maupun y

2.3 Kerangka Pemikiran

Seperti yang kita ketahui bahwa Pandemi Covid-19 ini tentunya menciptakan panik massa sehingga pemerintah akan melakukan PSSB (Pembatasan sosial berskala besar) yang mana akan berdampak pula pada ekonomi yang hancur, pasar modal hancur, perbankan stop salurkan kredit, dan yang lainnya. Begitu pula yang dapat dialami oleh para UMKM di Kota Bandung.

Dampak nyata yang diterima oleh para pelaku usaha tentunya seperti jumlah pelanggan menurun alhasil pendapatan yang akan diterima pun menurun pula. Maka dari itu seorang pelaku usaha harus mampu mempertahankan usahanya dengan menumbuhkan jiwa Inovasi dalam menangani musibah ini karena dengan seorang pengusaha yang mampu bertahan mengalami perubahan zaman yang terjadi tentulah dapat menjadi sebuah kunci kesuksesan bagi sebuah usaha tersebut ialah dengan cara berinovasi dan jika sebaliknya para seorang pengusaha tidak mampu mengendalikan sebuah usaha nya pada perubahan zaman atau tidak mampu bersaing dan jika tidak bisa berinovasi maka yang dialami oleh perusahaan tersebut akan berhenti dan tertinggal.

Maka dengan adanya jiwa Inovasi dari seorang wirausaha harus mampu menghadapi dan mencari jalan alternatif lainnya agar masih bisa berinteraksi secara tidak langsung yaitu dengan memanfaatkan media sosial tentu dapat menjadi jalna keluarnya. Penggunaan teknologi akan mendapatkan keuntungan tersendiri bagi para pengusaha misalnya transaksi lebih efektif dan efisien seperti cara memilih produk yang bisa kita mau dengan cara online, lalu cara pembayaran pun lebih mudah begitu pula seperti yang kita ketahui bahwa di dalam uang kartal terdapat adanya bakteri dengan cara adanya perpindahan dari tangan yang satu ke tangan yang lain sehingga setidaknya untuk sementara waktu dapat meminimalisir pencegahan demi kesehatan kita.

Penggunaan teknologi informasi ini sangat berguna oleh manusia dalam mendapatkan suatu berita terbaru yang sangat penting pada bidang nya , dan penggunaan teknologi ini juga sangat berguna dalam memperlancar kehidupannya

.Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM).Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan dan berdagang juga cara orang-orang untuk bertahan hidup yaitu terutama yang di lakukan wirausaha/(UMKM) bagaimana cara perusahaannya berkembang di masa Pandemi COVID-19 ini.

Dengan melakukan hal tersebut maka diharapkan akan dapat mengembangkan usahanya. Perkembangan usaha adalah dimana sebuah perusahaan dapat mengikuti arus perubahan yang ada, dengan maksud untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat bersaing dan juga bertahan di pasar. Perusahaan dapat dikatakan berkembang jika ditinjau dari beberapa indikator seperti adanya jumlah pendapatan atau (mengalami tingkat pendapatan yang diterima), Jumlah Karyawan (adanya peningkatan karyawan), pelanggan (memiliki jumlah pelanggan yang tinggi), barang terjual (stok produk yang terjual sesuai harapan), dan perluasan pasar atau (dapat memperluas pasar dalam jangka tertentu).

Dapat di jelaskan bahwa ada keterkaitan yang sangat berpengaruh antara variable Inovasi Wirausaha , Penggunaan Teknlogi dan Perkembangan usaha di masa pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut yaitu :

2.2.1 Inovasi Wirausaha Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha

Larsen, P and Lewis, A, (2010) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya. Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya dengan perkembangan

2.2.2 Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha

Terdapat banyak perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan. Sutarman (2009:13) mengemukakan alasan mengapa penerapan maupun pengelolaan teknologi informasi menjadi salah satu bagian penting adalah sebagai berikut:

- “1. Meningkatkan kompleksitas dari tugas manajemen;
2. Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi);
3. Perlunya waktu tanggap (response time) yang lebih cepat;

4. Tekanan akibat dari persaingan bisnis.”

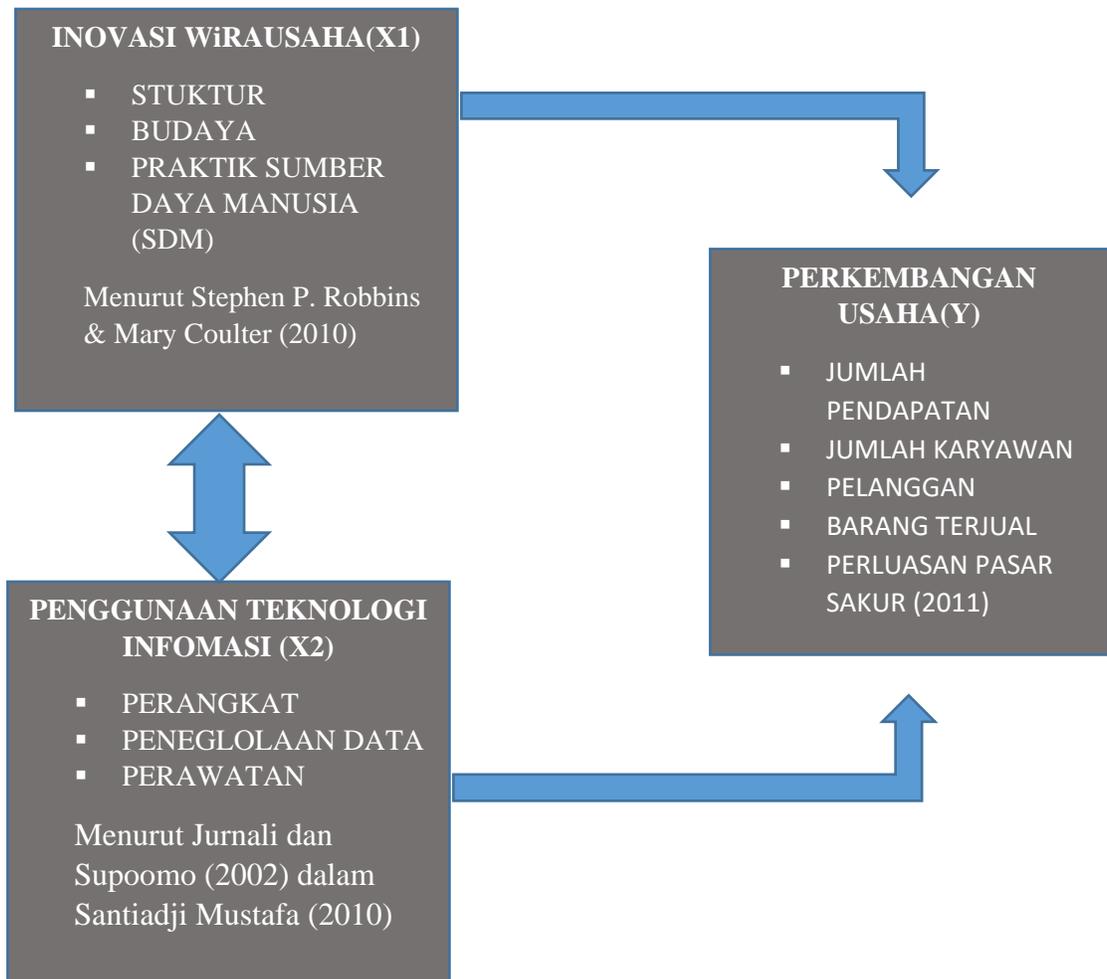
Pada masa pandemic ini penggunaan teknologi merupakan salah satu jalan yang bisa di jadikan askes untuk para pelaku usaha yang sangat mengalami penurunan dalam segi penjualan atau pendapatan yang tidak sesuai dengan modal yang di keluarkan dan mengalami kerugian dari biaya karena pada masa pandemic COVID-19 ini persaingan antara pelaku usaha (UMKM) sangat pesat.

2.2.3 Inovasi Wirausaha dan Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha

Menurut Kristanto (2012 ;34) mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan, dengan inovasi wirausaha menciptakan baik sumberdaya produksi baru maupun pegelolaan sumber daya yang ada dengan meningkatkan nilai potensi untuk menciptaakn sesuatu yang tidak ada menjadi ada maka dari itu sebuah inovasi akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha, dengan demikian inovasi lebih sangat signifikan jika di bantu dengan penggunaan teknologi . perusahaan akan terus berkembang dengan di bantu nya dua faktor tersebut .

PARADIGMA PENELITIAN

Gambar 2.1



**Paradigma Penelitian Inovasi Wirausaha dan Penggunaan Teknologi Informasi
Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha**

Keterangan:

X1 = Inovasi Wirausaha

X2 = Penggunaan Teknologi Informasi

Y = Perkembangan Usaha

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Sub Hipotesis:

- Inovasi Wirausaha berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Sentra Keripik Pedas Cimahi pada masa pandemi Covid-19.
- Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Sentra Keripik Pedas Cimahi pada masa pandemi Covid-19.

Hipotesis Utama:

- Inovasi Wirausaha dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Perkembangan usaha UMKM Sentra Keripik Pedas Cimahi pada masa pandemi Covid-19.